

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Izmul Fauziah^{1*}, Fajriani Azis², Nuraisyiah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi:

Information Article

History Article

Submission: 21-06-2025

Revision: 21-06-2025

Published: 21-06-2025

DOI Article:

[10.24905/mlt.v6i1.108](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.108)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, secara parsial, terhadap Nilai perusahaan. Variabel penelitian ini adalah: Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023 sebanyak 54 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan sebagai sampel akhir. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* maka semakin tinggi kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Perusahaan Perbankan

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance, partially, on Company Value. The variables of this study are: Company Value as the dependent variable (Y) measured by Price Book Value (PBV). and Good Corporate Governance as the independent variable (X) measured by institutional ownership, independent board of commissioners and audit committee. The population of this study was all banking companies listed on the IDX for the 2021–2023 period totaling 54 companies. The sample was selected using a purposive sampling technique and obtained 10 companies as the final sample. The data collection method was carried out through documentation, while data analysis used simple regression analysis with the help of SPSS software version 29. The results of the study showed that partially, Good Corporate Governance had a positive and significant effect on Company Value. This shows that the better the implementation of Good Corporate

Acknowledgment

Governance, the higher the investor trust which ultimately has an impact on increasing the company's value.

Key word: Good Corporate Governance, Company Value, Banking Company

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Nilai sebuah perusahaan sangat krusial karena meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kenaikan harga saham mencerminkan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pemilik perusahaan berharap nilai yang tinggi akan menghasilkan kemakmuran yang lebih besar bagi pemegang saham. Kekayaan perusahaan dan para pemegang saham tercermin dalam harga pasar saham, yang dipengaruhi oleh keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Brigham & Houston, 2018).

Tujuan yang paling mendasar yang dilakukan perusahaan ialah mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga menjadi acuan dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio penilaian perusahaan dengan *Price Book Value* (PBV). Dimana PBV merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah yang mempunyai laba dan arus kas yang aman, dicerminkan melalui PBV (Ukhriyawati & Dewi, 2019).

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu cara agar nilai suatu perusahaan dapat dinilai baik. Adanya *Good Corporate Governance* diharapkan mampu menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan sehat sehingga tidak ada pihak yang diuntungkan ataupun dirugikan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi hal tersebut menunjukkan kemakmuran pemegang saham sehingga para pemegang saham tidak ragu dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik sesuai aturan juga ternyata senjata yang sangat efektif untuk melawan korupsi. Hal ini juga diikuti oleh keberadaan komite Audit dan dewan komisaris independen sebagai pelaksana tata kelola (Nasution, 2021). Berikut data awal yang dapat disajikan setelah melakukan peninjauan laporan keuangan pada tiga perusahaan Perbankan:

Tabel 1. Data Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kepemilikan Institusional	Komisaris Independen	Komite Audit	PBV
1	BBCA	2018	0,55	0,60	3	4,39
		2019	0,55	0,60	3	4,73
		2020	0,55	0,60	3	4,52
2	BBNI	2018	0,58	0,55	4	2,43
		2019	0,58	0,60	4	2,59
		2020	0,88	0,60	5	2,57
3	BBRI	2018	0,57	0,55	6	1,48
		2019	0,57	0,55	7	1,17
		2020	0,57	0,60	9	0,92

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan di BEI, 2024 (data diolah)

Berdasarkan data tersebut, Bank Rakyat Indonesia (BRI) menunjukkan selama tiga tahun berturut-turut, persentase kepemilikan institusional di perusahaan ini tetap konsisten di angka 0,57%, menunjukkan stabilitas dalam keterlibatan institusi. Selain itu, persentase komisaris independen mengalami peningkatan dari 0,55% menjadi 0,60%. Komisaris independen ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Komite audit BRI mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2020 mencerminkan penyesuaian terhadap kompleksitas dan kebutuhan pengawasan yang semakin besar. *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan bertahap dari 1,48% menjadi 0,92% selama tiga tahun tersebut, yang bisa jadi menandakan penurunan efisiensi pada perusahaan.

Penelitian Haryono dan Paminto (2015) menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan dan keseluruhan pembangunan ekonomi. Praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko bagi investor. *Corporate governance* dapat mengurangi informasi asimetris sehingga investor memiliki informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi sehingga pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial. Populasi penelitian adalah 54 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023, dengan 10 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data sekunder diperoleh melalui

dokumentasi laporan keuangan dan tahunan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 29, disertai uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL

Uji Normalitas

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation		1.46478336
	Absolute		.154
	Positive		.154
	Negative		-.136
Test Statistic			.154
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.068
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.063
	99%	Lower Bound	.067
	Confidence Interval	Upper Bound	.069
		Bound	

Sumber: Hasil Uji SPSS V .29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas data *one sample kolmogorov smirnov test* pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.063 nilai tersebut besar dari 0.05 ($0.063 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 29. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana :

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	11.153	.377		29.599	<,001
Kepemilikan Institusional	9.413	.598	6.548	15.729	<,001
Komisaris Independen	-8.818	.620	-6.131	-14.220	<,001
Komite Audit	-1.819	.077	-1.324	-23.499	<,001

Sumber: Hasil Uji SPSS V .29, 2025 (data diolah)

$$Y = 11,153 + 2,057 + e$$

- a) Konstanta sebesar 11,153 artinya apabila nilai *Good Corporate Governance* sama dengan 0 , maka variabel Nilai Perusahaan sebesar 11,153 satuan.
- b) Koefisien regresi untuk GCG yaitu 2,057. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam nilai komposit GCG akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,057 satuan.

Uji t

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	11.153	.377		29.599	<,001
Kepemilikan Institusional	9.413	.598	6.548	15.729	<,001
Komisaris Independen	-8.818	.620	-6.131	-14.220	<,001
Komite Audit	-1.819	.077	-1.324	-23.499	<,001

Sumber: Hasil Uji SPSS V .29, 2025 (data diolah)

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi dari Kepemilikan institusional, Dewan komisaris independen dan Komite audit yaitu sebesar 0,001, 0,001 dan 0,001. Hal ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ($0,001 < 0,05$), ($0,001 < 0,05$) dan ($0,001$

< 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

Uji Kofisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 5. Hasil Uji Kofisien Determinasi (r²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of The Estimate
1	.898 ^a	.769	.680	1.37934

a. Predictors : (Constans), Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Uji SPSS V .29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,76,9 artinya variabel independen menentukan variabel dependen mencapai 76,9% dan sisanya 23,1% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Good Corporate Governance berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Jika *Good Corporate Governance* meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Begitupun sebaliknya jika *Good Corporate Governance* menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 29.0.0.0 (241) for windows. Hasil uji normalitas data *one sample kolmogorov smirnov test* diperoleh 0,63. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Pemenuhan asumsi normalitas ini menjadi krusial karena merupakan salah satu prasyarat penting dalam melakukan analisis regresi. Distribusi data yang normal memastikan bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diandalkan dan interpretasi yang dihasilkan memiliki validitas yang memadai. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan keyakinan bahwa model regresi yang digunakan memberi-

kan representasi yang akurat terhadap hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 11,153 + 2,057e$, dimana konstanta 11,153 menunjukkan nilai Y ketika GCG (X) nol, meskipun interpretasipraktisnya mungkin terbatas. Koefisien regresi GCG sebesar 2,057 mengindikasikan hubungan positif, dimana peningkatan satu unit GCG akan meningkatkan nilai Y sebesar 11,153 unit.

Hasil nilai signifikansi uji t sebesar $<0,001$ mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen yang diuji terhadap variabel dependen. Karena nilai signifikansi ($<0,001$) lebih kecil dari 0,05, artinya variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. hasil ini menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023” dapat diterima. Kondisi yang menyebabkan hasil ini diterima adalah karena perusahaan-perusahaan perbankan yang menjadi sampel menunjukkan konsistensi dalam penerapan prinsip GCG selama periode 2021–2023. Misalnya, sebagian besar perusahaan memiliki tingkat kepemilikan institusional yang stabil, menunjukkan adanya kontrol yang kuat dari investor institusi yang biasanya lebih kritis dalam mengawasi manajemen. Selain itu, peningkatan jumlah komisaris independen dan keberadaan komite audit yang aktif turut memperkuat pengawasan internal perusahaan. Hal ini menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan ini tercermin dalam peningkatan harga pasar saham yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV).

Hasil analisis koefisien determinasi, yang diukur melalui nilai *R Square*, menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen (nilai perusahaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (GCG). Dalam penelitian ini, nilai R Square yang diperoleh adalah 0.769, yang berarti bahwa sekitar 76,9% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh GCG. Dengan demikian, hanya sekitar 23,1% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel GCG yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan teori, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi konflik keagenan, sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa GCG yang diukur melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Artinya, semakin baik penerapan prinsip GCG dalam perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, dan hal ini tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori , di mana GCG berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk menekan perilaku oportunistik manajemen. Dalam konteks ini, kepemilikan institusional melakukan fungsi kontrol, dewan komisaris independen memberikan pengawasan objektif, dan komite audit memastikan akurasi laporan keuangan. Ketiganya berkontribusi dalam menciptakan tata kelola yang baik dan meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan davis & wuryam (2019), menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadaf nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dikemukakan felynda & krisnawati (2018), kepemilikan institusionalnya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhdap nilai perusahaan. Jika institusi sudah melakukan kontrol dan monitoring terhadap manajemen, maka peran GCG menjadi kurang dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh simpulan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 11,153 + 2,057X + e$, serta uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip GCG, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sebagaimana diukur melalui rasio *Price Book Value* (PBV). Ketiga indikator GCG yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Setiap indikator tersebut mampu memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal, meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Koefisien determinasi (R²)* sebesar 76,9% menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance*

mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 76,9%, sedangkan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, kemudian pada Penerapan GCG secara konsisten di sektor perbankan terbukti penting dalam menjaga stabilitas kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, eugene F., & Houston, joel F. (2018). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Davis, A., & Wuryam, A. (2019). *Pengaruh Good Corvorate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Haryono, U., & Paminto, A. (2015). *Corporate Governance and Firm Value : The Mediating Effect of Financial Performance and Firm Risk*. *Australian Journal of Business Science Design & Literature*. 08, 18–24.
- Nasution, R. A. (2021). Kajian Literatur Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(1), 199–207. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1469>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). Penerbit Adab. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nimran, U., & Asri, M. (2016). *Manajemen Strategi dan Tata Kelola Perusahaan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- OECD. (2015) *Organization for Economic Co-operation and Development*. G20/OECD *Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.
- Perdana, R. S. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rusdiyanto, Susetyorini, & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance: Teori dan Implementasinya di Indonesia*. PT Refika Aditama.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjha Mada
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). Corporate Governance. In *International Encyclopedia of Human Geography, Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102295-5.10075-7>
- Tamrin, M., & Maddatung, B. (2019). *Penerapan Konsep Corporate Governance Dalam Industri Manufaktur*. PT Penerbit IPB Pres.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.